

ABSTRAK

Ulfa Fatiya Rosyidah (1640110066), Penelitian ini berjudul: Penangan Orang tua Terhadap Permasalahan Anak Akibat Perceraian Di Desa Prambatan Kidul (Analisis Bimbingan Dan Konseling Islam Keluarga).

Penelitian ini di latar belakang oleh kasus perceraian yang dilakukan oleh orang tua yang sudah memiliki anak, akibatnya anak menjadi korban perceraian. Perceraian orang tua dalam kehidupan keluarga menjadi salah satu jalan keluar untuk menyelesaikan masalah dalam rumah tangga. Sebagian orang tua memilih jalan perceraian untuk menyelesaikan konflik yang ada dalam rumah tangga, namun lupa bahwa perceraian akan memberikan dampak negatif pada anak kelak. Perceraian orang tua bisa menyisakan luka yang dalam di benak anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang dihadapi anak akibat perceraian orang tua dan mendeskripsikan sikap orang tua terhadap permasalahan anak akibat perceraian dalam analisis BKI keluarga.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah orang tua dan anak yang menjadi korban perceraian orang tua di Desa Prambatan Kidul. Sumber data primer adalah warga desa Prambatan Kidul yang bercerai dan anak korban perceraian di desa Prambatan Kidul. Sumber data sekunder adalah buku-buku atau hasil penelitian yang dapat memberikan informasi terkait dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Milles dan Hubberman, meliputi *data reduction*, *data display* dan *verification*

Hasil penelitian ini menunjukkan: *Pertama*, Permasalahan yang dialami anak akibat perceraian orang tua adalah pada diri anak timbul rasa setres, cemas dan trauma yang mendalam, kurang percaya diri, menyalahkan dirinya sendiri karena ia penyebab perceraian orang tuanya, sulit berkomunikasi dengan dunia luar, menutup diri dari dunia luar. *Kedua*, Sikap orang tua terhadap permasalahan anak akibat perceraian dalam analisis BKI Keluarga. Sikap yang diberikan oleh orang tua terhadap permasalahan yang di hadapi oleh anak mereka ada yang masih mau mendengarkan permasalahan yang dihadapi oleh anak mereka dan ada juga yang tidak mau sama sama sekali mendengarkan permasalahan yang di hadapi oleh anak. Mereka lebih memilih menyibukkan dirinya sendiri untuk menghilangkan permasalahan rumah tangganya. Sedangkan teknik yang digunakan dalam pelaksanaan konseling individu yaitu *attending*, empati, refleksi perasaan, eksplorasi, *paraphrasing*, bertanya terbuka, mendefinisikan masalah dan dorongan minimal. Adapun fungsi-fungsi yang dapat mendukung berjalannya proses konseling individu yaitu berupa fungsi pemahaman, fungsi pengentasan, fungsi pengembangan dan pemeliharaan, fungsi pencegahan dan fungsi advokasi yang menghasilkan pembelaan terhadap klien untuk mengembangkan seluruh potensi secara optimal.

Kata kunci: Perceraian, Permasalahan anak, Sikap orang tua,